

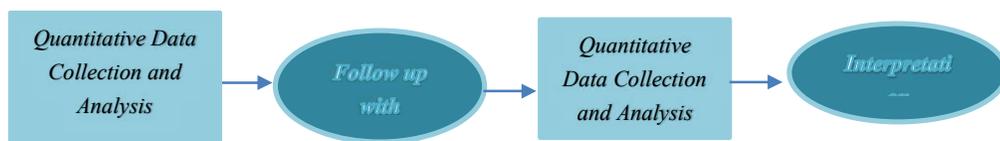
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. *Mixed methods research design* (rancangan penelitian metode campuran) merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian (Creswell & Plano Clark, 2015).

Pada penelitian ini desain yang digunakan yaitu *the explanatory sequential*. Desain *explanatory sequential* merupakan cara pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kuantitatif kemudian dilanjutkan pengumpulan data kualitatif untuk membantu menganalisis data yang diperoleh secara kuantitatif, sehingga hasil penelitian dengan desain ini bersifat menjelaskan suatu gambaran umum (generalisasi). Berikut merupakan desain *explanatory sequential*.

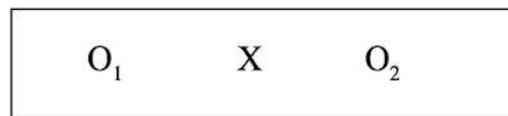


Gambar 3.1 Desain *Explanatory Sequential*

Sumber: Creswell dan Plano Clark (2015)

Pada penelitian ini metode kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah ke dua yaitu tentang bagaimana efektivitas penerapan model

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada pembelajaran siswa SD Kelas III dilihat dari peningkatan keterampilan membaca pemahaman, ketuntatasan belajarnya, dan peningkatan aktivitas belajar siswa. Metode kuantitatif pada penelitian ini menggunakan eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Adapun desain *one group pretest-posttest* adalah sebagi berikut:



Gambar 3. 2 Desain *One Group Pretest-Posttest*

Berdasarkan gambar tersebut O sebelum X adalah *pretest* mengenai variabel terikat, X pada gambar tersebut adalah perlakuan yaitu proses pembelajaran menggunakan Model CIRC. dan O setelah X yaitu *posttest* mengenai variabel terikat.

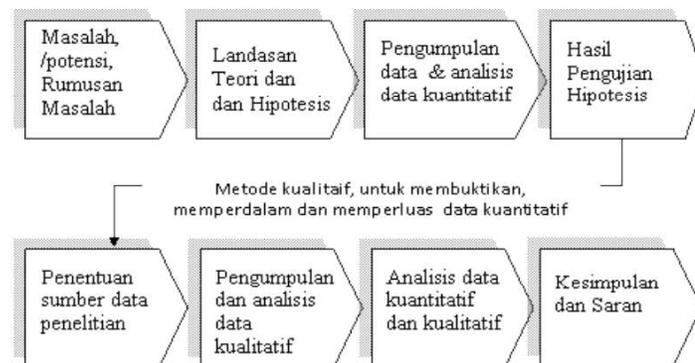
Metode kualitatif pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah ke satu dan ke tiga yaitu tentang bagaimana proses penerapan model CIRC pada pembelajaran siswa kelas III SD dan Kendala apa yang dihadapi oleh Guru dan Siswa Kelas III SD dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC. Tujuannya dari metode kualitatif yaitu sebagai tindak lanjut dari hasil kuantitatif untuk membantu menjelaskan hasil kuantitatif.

B. Subjek dan Lokasi penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Langensari yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan SD Langensari di Jl. Langensari Cibeureum. Dengan kondisi lingkungan yang cukup baik untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan sekolah ini bahwa lokasi tersebut karakteristik dan permasalahan layak untuk digunakan/ dilakukan penelitian. Selain itu saya juga mendapatkan izin untuk menganalisis dan melakukan penelitian terhadap masalah yang ada.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur pertama yang dilakukan ialah dengan menentukan rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Setelah menemukan rumusan masalah berlanjut pada tahap menentukan landasan teori yang akan menghasilkan hipotesis. Setelah menemukan hipotesis maka peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data kuantitatif. Setelah menganalisis data dilanjutkan pada tahap hasil pengujian hipotesis. Setelah

menemukan hasil hipotesis yang telah diuji kemudian dilakukan penentuan sumber data penelitian. Langkah selanjutnya mengumpulkan data kualitatif untuk memperkuat dan melengkapi hasil data kuantitatif yang telah diperoleh. Lalu disatukan antara data kuantitatif dan kualitatif diperlukan agar bisa menyajikan hasil penelitian yang berkualitas menghasilkan kesimpulan dan saran yang relevan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, kemudian di analisis agar peneliti dapat menghasilkan data empiris yang diharapkan.

1. Lembar Tes membaca pemahaman

Tes merupakan pertanyaan, latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, membaca yang dimiliki oleh seseorang. Soal tes tertulis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Langensari. Tes membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 19 soal (PG) yang berjumlah 12 soal dan (ESAI) 7 soal di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, yang mana soal tes tersebut diberikan kepada siswa kelas 4 atau satu tingkat di atas siswa kelas.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut, maka dalam penelitian ini soal yang digunakan terdiri dari (PG) yang berjumlah 10 soal dan (ESAI) 5 soal. Adapun detail butir instrumen test keterampilan membaca

pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Keterampilan membaca pemahaman

Indikator	Deskripsi	No Soal
Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	Mentukan jawaban suatu pertanyaan berdasarkan isi bacaan	Pg: 1, 2 Esai : 14,15
Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari	Mampu mengaitkan isi bacaan cerita dengan kehidupan sehari-hari	Pg: 3,4,10 Esai : 13
Menentukan kalimat utama setiap paragraf.	Menentukan jawaban kalimat utama setiap paragraf.	Pg: 5,6,9 Esai : 12
Menemukan ide pokok setiap paragraf.	Mampu menemukan ide pokok setiap paragraph dalam cerita.	Pg : 7,8 Esai : 11

2. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran pada penelitian ini yaitu pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Berikut perangkat pembelajaran pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Perangkat pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan dan Alokasi Waktu	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model
Awal (15 menit)	1. Siswa bersama guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. (Communication, Collaboration 4C, Religius-PPP) 2. Guru bertanya jawab untuk mengecek	

	<p>kehadiran siswa, menanyakan kabar dan mendoakan agar semua anggota keluarga dalam kondisi sehat. (Communication, Collaboration, Disiplin-PPP)</p> <p>3. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pembelajaran sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. (Communication, Collaboration-4C)</p> <p>4. Siswa bersama Guru menyimak tujuan pembelajaran yang ditayangkan melalui PPT. (Communication, Collaboration-4C, TPACK)</p>	
Inti (60 menit)	<p>1. Siswa dibimbing oleh guru mengamati video pembelajaran dalam Powerpoint mengenai pengertian dan ciri-ciri dongeng dengan teliti. (Communication, Collaboration-4C, TPACK)</p> <p>2. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai informasi yang tersaji pada tampilan powerpoint tersebut. (Communication, Collaboration-4C, TPACK)</p> <p>a. Informasi apa saja yang kalian dapatkan dalam video pembelajaran tersebut?</p> <p>b. Apa yang dimaksud dengan dongeng?</p> <p>c. Ciri-ciri apa saja yang terdapat dalam dongeng?</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai konsep materi tentang dongeng. (4C: Communication, Collaboration)</p>	Langkah ke 1 CIRC: Orientasi
	<p>1. Guru mengelompokan siswa yang terdiri dari 5-6 orang dalam setiap kelompok. (4C: Communication, Collaboration)</p> <p>2. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa atau kelompok dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya. (4C: Collaboration, Communication).</p>	Langkah ke 2 CIRC: Organisasi
	1. Siswa dibimbing oleh guru untuk	Langkah ke 3

	berdiskusi kelompok dan menuliskan hasil diskusinya. (4C: Collaboration, Communication, PPP)	CIRC: Pengenalan konsep
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran. (4C: Collaboration, Communication). 2. Guru dan siswa memberikan komentar dan masukan atau bertanya jawab atas penampilan kelompok yang presentasi. (4C: Collaboration, Communication). 	Langkah ke 4 CIRC: Publikasi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. 2. Guru dan siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi dari pembelajaran hari ini. (4C: Collaboration, Communication). 	Langkah ke 5 CIRC: Penguatan dan Refleksi
Penutup (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru 2. Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya 4. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a. 	

Pertemuan ke-2

Kegiatan dan Alokasi Waktu	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model
Awal (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. (Communication, Collaboration 4C, Religius-PPP) 2. Guru bertanya jawab untuk mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar dan mendoakan agar semua anggotakeluarga dalam 	

	<p>kondisi sehat. (<i>Communication, Collaboration, Disiplin-PPP</i>)</p> <p>3. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pembelajaran sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. (<i>Communication, Collaboration-4C</i>)</p> <p>4. Siswa bersama Guru menyimak tujuan pembelajaran yang ditayangkan melalui PPT. (<i>Communication, Collaboration-4C, TPACK</i>)</p>	
Inti (60 menit)	<p>1. Siswa dibimbing oleh guru mengamati video pembelajaran dalam Powerpoint mengenai unsur-unsur dongeng dan jenis-jenis dongeng dengan teliti. (<i>Communication, Collaboration-4C, TPACK</i>)</p> <p>2. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai informasi yang tersaji pada tampilan powerpoint tersebut. (<i>Communication, Collaboration-4C, TPACK</i>)</p> <p>a. Informasi apa saja yang kalian dapatkan dalam video pembelajaran tersebut?</p> <p>b. Apa saja unsur-unsur dongeng?</p> <p>c. Jenis-jenis dongeng apa saja yang terdapat dalam dongeng?</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai konsep materi tentang dongeng. (<i>4C: Communication, Collaboration</i>)</p>	Langkah ke 1 CIRC: Orientasi
	<p>1. Guru mengelompokkan siswa yang terdiri dari 5-6 orang dalam setiap kelompok. (<i>4C: Communication, Collaboration</i>)</p> <p>2. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa atau kelompok dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya. (<i>4C: Collaboration,</i></p>	Langkah ke 2 CIRC: Organisasi

	<i>Communication).</i>	
	1. Siswa dibimbing oleh guru untuk berdiskusi kelompok dan menuliskan hasil diskusinya. <i>(4C: Collaboration, Communication, PPP)</i>	Langkah ke 3 CIRC: Pengenalan konsep
	1. Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran. <i>(4C: Collaboration, Communication).</i> 2. Guru dan siswa memberikan komentar dan masukan atau bertanya jawab atas penampilan kelompok yang presentasi. <i>(4C: Collaboration, Communication).</i>	Langkah ke 4 CIRC: Publikasi
	1. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. 2. Guru dan siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi dari pembelajaran hari ini. <i>(4C: Collaboration, Communication).</i>	Langkah ke 5 CIRC: Penguatan dan Refleksi
Penutup (15 menit)	1. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru 2. Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya 4. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.	

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan Riduwan (2004 : 104). Jadi, laporan observasi ialah suatu laporan yang ditulis melalui menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung.

Melalui observasi, kita dapat membuktikan persepsi yang kita buat berdasarkan fakta yang ada (Suryanto, Ayudia, & Waluyo, 2016) Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD.

Tabel 3.3 Observasi Guru

No	Langkah-Langkah Model CIRC	Indikator
Kegiatan Inti		
1	Orientasi	Guru menugaskan siswa mengamati video yang ditayangkan.
2	Organisasi	Guru membentuk kelompok siswa 5-6 orang
3	Pengenalan konsep	Guru siswa menuliskan hasil diskusi nya di LKPD.
4	Publikasi	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi nya didepan kelas.
5	Penguatan dan Refleksi	Guru memberikan penguatan atas hasil diskusinya

Tabel 3.4 Observasi Siswa

No	Langkah-Langkah Model CIRC	Indikator
Kegiatan Inti		
1	Orientasi	Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru
2	Organisasi	Siswa membentuk kelompok 5-6 orang
3	Pengenalan konsep	Siswa menuliskan hasil diskusi nya di LKPD
4	Publikasi	siswa/kelompok mempresentasikan hasil diskusi nya didepan

		kelas
5	Penguatan dan Refleksi	Siswa menerima penguatan atas hasil diskusinya

4. Pedoman Wawancara

Sahir (2021) mengatakan bahwa wawancara mendalam, formal terbuka merupakan aliran utama penelitian kualitatif. Penggunaan pedoman wawancara bukan susunan pertanyaan yang kaku terdiri atas satu pernyataan umum atau bagian topik, dan digunakan pada awal pertemuan untuk memberikan struktur, terutama bagi para peneliti pemula. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi dari guru setelah menggunakan model CIRC. Adapun pedoman wawancara ini terdiri atas 8 butir pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan model pembelajaran. adapun kisi-kisi/pedoman wawancara guru pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Wawancara

No	Komponen	Pertanyaan	No Butir Pertanyaan
1	Mengetahui proses penerapan model CIRC	Apakah dengan model CIRC siswa berani mengemukakan jawabannya?	4
		Bagaimana proses belajar di kelas dengan menggunakan model CIRC?	5
		Seberapa besar dampak yang dihasilkan model CIRC untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca pemahaman?	7
		Bagaimana cara guru mengkondisikan kelas saat proses pembelajaran dengan menggunakan model CIRC?	8
		Bagaimana cara guru meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa yang pasif ?	9

2	Mengetahui efektivitas penerapan model CIRC	Apakah dengan menggunakan model CIRC materi pembelajaran Bahasa Indonesia lebih mudah untuk dipahami oleh siswa?	1
		Bagaimana respon siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia dengan model CIRC?	2
		Apakah dengan menggunakan model CIRC siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?	3
		Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model CIRC?	6
3	Mengetahui kendala yang dihadapi dalam menggunakan model CIRC	Apa yang menjadi kendala dalam menerapkan model CIRC?	10

5. Kuesioner/Angket

Angket/kusioner merupakan instrument untuk mengumpulkan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti syarifuddin, dkk (2021). Pemberian angket/kusioner kepada guru memperoleh respon pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model CIRC siswa kelas III. Adapun kisi-kisi angket guru, yaitu sebagai berikut (Mahfia, Anis, & Mustamir, 2021).

Tabel 3.6 kisi-kisi angket siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sebaran soal		jumlah
			Positif	Negatif	
1	Pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang	Memahami penggunaan model pembelajaran yang	1,2,3	6,5	5

	diterapkan	diterapkan			
2	Pengamatan guru terhadap siswa	Kesulitan peserta didik dalam materi cerita dongeng	7	8	2
		Bekerja sama peserta didik	10	4	2
		Berani mengajukan pendapat atau pertanyaan	9		1
Jumlah			10		

Untuk keperluan analisis data kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen dapat diberi skor. Pedoman penskoran setiap alternatif jawaban pada instrumen angket untuk mengetahui kendala siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.7 Perhitungan Skor Angket

No	Jawaban	Pedoman Penskoran	
		Pernyataan positif	Pernyataan negative
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

E. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini mengikuti tahapan pada proses tahapan penelitian *the explanatory sequential design* yang dikembangkan oleh *Creswell*. Tujuan desain *explanatory sequential* adalah untuk membantu data

kualitatif menerangkan secara detail tentang hasil kuantitatif awal. Desain ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan data secara kuantitatif terlebih dahulu dan diikuti penjelasan data kualitatif.

1. Pengolahan Data Kuantitatif

Pengolahan data kuantitatif merujuk pada proses mengumpulkan, mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang diukur menggunakan angka dan memiliki nilai numerik yang dapat dihitung atau diukur.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf normal atau tidak, yang nantinya menjadi syarat dalam menentukan langkah pengujian analisis selanjutnya Rosalina (2023). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Liliefors (Kolmogorov-smirnov)*, dengan asumsi data berbentuk sebaran atau tidak disajikan dalam bentuk interval. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan ketentuan sebagai berikut Rohmaniah et al (2020) :

- 1) Jika nilai Sig, $> 0,05$ maka data berdistribusi normal hipotesisnya berarti data berasal dari sampel yang berdistribusi normal (H_0).
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal hipotesisnya berarti data berasal dari sampel yang berdistribusi tidak normal (H_1) (Oktaviani, 2014).

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan sebagai acuan untuk menentukan keputusan pengujian statistik. Menurut Rosalina (2023). Dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilainya signifikan atau $\text{Sig.} < 0,05$, maka varian dari dua atau lebih kelompok data populasi dikatakan tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika nilainya signifikan atau $\text{Sig.} > 0,05$, maka varian dari dua atau lebih kelompok data populasi dikatakan sama (homogen).

c) Uji T

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal siswa (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan keterampilan akhir siswa (*posttest*) setelah diberikan perlakuan. Uji perbedaan rata-rata yang digunakan selanjutnya adalah uji-t (*Paired-Samples T Test*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka hipotesisnya berarti tidak ada peningkatan.
- 2) Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka hipotesisnya berarti ada peningkatan.

d) Uji *N-gain score*

Nilai skor yang diperoleh siswa ditentukan ketuntasannya dengan menggunakan kriteria ketuntasan Minimal (KKM) dengan menghitung *N-Gain* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. menghitung *N-Gain* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan :

N-Gain : Gain skor ternormalitas

Selanjutnya menentukan kriteria nilai N-Gain yang diperoleh oleh setiap siswa dengan menggunakan kriteria interpretasi N-Gain sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Interpretasi N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$ atau $g > 70$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$ atau $30 \leq 70$	Sedang
$g \leq 0,3$ atau $g \leq 30$	Rendah

2. Pengolahan Data Kualitatif

Pengolahan data kualitatif adalah proses mengorganisir, menggali, menganalisis, dan memahami data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mencakup metode pengumpulan data seperti wawancara, pernyataan angket. Pengolahan data kualitatif dengan menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sahir, 2021)

a. Analisis Hasil Angket

Hasil angket untuk mengetahui sikap siswa dalam pembelajaran B.Indonesia menggunakan model CIRC diukur dengan menggunakan Skala *Likert*. Adapun pedoman penskoran

angket menggunakan skala *Likert* menurut Widoyoko (2022) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Pedoman Penskoran Angket

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berikut merupakan cara untuk menghitung indeks presentase menurut Pranatawijaya dkk (2019) :

$$\text{Indeks Persentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Total = Jumlah seluruh skor

Skor Maksimum = Skor paling besar x Jumlah pernyataan x Banyak data

Berdasarkan pemberian skor angket dengan skala *Likert* tersebut, maka dibutuhkan kriteria interpretasi skor angket untuk menghitung hasil dari angket yang diberikan. Kriteria skor yang digunakan yaitu menurut Rosalina (2023) dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.10 Interval Penilaian Skor Angket

<i>Persentase</i>	Keterangan
Indeks 0% - 20%	Sangat kurang
Indeks 21% - 40%	Kurang
Indeks 41% - 60%	Cukup
Indeks 61% - 80%	Baik
Indeks 81% - 100%	Sangat baik

b. Analisis Hasil Wawancara Guru

Wawancara terhadap guru adalah proses interaksi langsung antara pewawancara dengan seorang guru dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, pemahaman, dan wawasan tentang berbagai aspek pendidikan. Data hasil wawancara guru digunakan untuk mengetahui kesulitan guru dalam pembelajaran menggunakan model CIRC. Karena responden yang diwawancarai hanya satu orang guru, maka jawaban di catat berdasarkan kesimpulan dari setiap pertanyaan yang diajukan.

3. Tahap Interpretasi Data Kuantitatif dan Kualitatif

Tahap terakhir ini adalah dengan menampilkan data kuantitatif keterampilan membaca pemahaman siswa dianalisis dengan uji statistic yakni perbedaan rata-rata. Kemudian hasil analisis data kuantitatif dipertegas dengan data kualitatif mengenai kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan kesulitan guru dalam memberikan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model CIRC yang dianalisis dengan kuantitatif deskriptif, kedua data disajikan dengan ringkas hingga sampai pada kesimpulan akhir penelitian.

F. Pengujian Instrumen

Menurut Afandi (2013) untuk mengetahui kualitas instrument digunakan apakah baik dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang diharapkan, maka instrument perlu dilakukan uji coba. Soal Pilihan ganda & Esai yang berjumlah 12 pilihan ganda dan 7 esai butir soal, diberikan kepada 15 siswa kelas IV SD Langensari, pada hari selasa, 11 Juni 2024. Selanjutnya soal dianalisis secara kuantitatif untuk mengukur validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya. Dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur suatu yang seharusnya diukur (Rosita, Hidayat, & Yuliani, 2021).

**Tabel 3.11 Validitas Tiap Butir Soal
Pilihan Ganda**

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Interpetasi
1	0,480		Invalid	Cukup
2	0,836		Valid	Tinggi
3	0,706		Valid	Tinggi
4	0,720		Valid	Tinggi
5	0,753		Valid	Tinggi
6	0,542		Valid	Cukup
7	0,791		Valid	Tinggi
8	0,751		Valid	Tinggi
9	0.702		Valid	Tinggi
10	0,672		Valid	Tinggi
11	0,632		Valid	Tinggi
12	0,381		Invalid	Rendah

Tabel 3.12 Validitas Tiap Butir Soal**Esai**

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Interpetasi
1	0,779		Valid	Tinggi
2	0,118		Invalid	Rendah
3	0,779		Valid	Tinggi
4	0,717		Valid	Tinggi
5	0,758		Valid	Tinggi
6	0,687		Valid	Tinggi
7	0,175		Invalid	Rendah

Tabel 3.13 Kriteria Validitas Instrumen

Daftar <i>interpretasi</i> nilai validitas	
0,800-1,00	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

2. Reliabilitas

Realibilitas menurut Amanda,dkk (2019) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau digunakan, alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.Berikut ini merupakan kriteria klasifikasi indeks reliabilitas.

Tabel 3.14 Hasil Analisis Reliabilitas SPSS**Pilihan Ganda**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
902	10

Tabel 3.15 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas	Kategori	Interpretasi
0,902	Reliabel	Sangat Tinggi

Tabel 3.16 Hasil Analisis Reliabilitas SPSS**Esai**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
726	5

Tabel 3.17 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas	Kategori	Interpretasi
0,726	Reliabel	Tinggi

Tabel 3.18 Kategori Reliabilitas Instrumen

Daftar Interpretasi Nilai Realibilitas	
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Baik
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (α), suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai *Cronbarch Alpha* $>0,60$ (Afandi, 2013).

Hasil perhitungan tingkat kesukaran pada butir soal yang diajaukan sebagai berikut.

3. Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran butir soal artinya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir-butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang dan sukar (Bagiyono, 2017).

**Tabel 3.19 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal
Pilihan Ganda**

Nomor soal	Mean	Kategori soal
1	0,40	Sedang
2	0,53	Sedang
3	0,67	Sedang
4	0,47	Sedang
5	0,33	Sedang
6	0,47	Sedang
7	0,53	Sedang
8	0,40	Sedang
9	0,53	Sedang
10	0,27	Sukar
11	0,73	Mudah
12	0,73	Mudah

**Tabel 3.20 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal
Esai**

Nomor soal	Mean	Kategori soal
1	1,13	Mudah
2	1,27	Mudah
3	1,13	Mudah
4	1,00	Terlalu Mudah
5	1,07	Mudah
6	0,80	Mudah
7	0,87	Mudah

4. Daya pembeda

Daya pembeda menurut Fernandes dalam Magdalena, dkk (2021) mengatakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan memisahkan siswa pandai dan siswa kurang. Nilai yang didapatkan selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kriteria daya pembeda menurut Sundayana dalam Basri, dkk (2021), sebagai berikut:

**Tabel 3.21 Hasil Perhitungan Daya Pembeda
Pilihan Ganda**

No Soal	<i>Corrected</i>	<i>Interpretasi</i>
1	0,368	Baik
2	0,749	Baik Sekali
3	0,630	Baik
4	0,710	Baik Sekali
5	0,731	Baik Sekali
6	0,469	Baik
7	0,792	Baik Sekali
8	0,732	Baik Sekali
9	0,545	Baik
10	0,572	Baik
11	0,641	Baik
12	0,336	Cukup Baik

**Tabel 3.22 Hasil Perhitungan Daya Pembeda
Esai**

No Soal	<i>Corrected</i>	<i>Interpretasi</i>
1	0,748	Baik sekali
2	-0,005	Buruk sekali
3	0,748	Baik sekali
4	0,573	Baik sekali
5	0,712	Baik sekali
6	0,648	Baik sekali
7	0,054	Buruk

Tabel 3.23 Kriteria Penilaian Daya Pembeda

Kriteria daya pembeda	
0,70-1,00	Baik sekali
0,40-0,69	Baik
0,20-0,39	Cukup baik
<20	Buruk
Tanda negatif	Buruk sekali